

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS
PEMBUNUHAN ANAK OLEH IBU KANDUNG DI BREBES
PADA MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

ATTIEN NAJIBAH
NIM. 3418143

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS
PEMBUNUHAN ANAK OLEH IBU KANDUNG DI BREBES
PADA MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

ATTIEN NAJIBAH
NIM. 3418143

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Attien Najibah
NIM : 3418143
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN ANAK OLEH IBU KANDUNG DI BREBES PADA MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Attien Najibah
NIM. 3418143

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, M.I.Kom

Jalan Raya Bandasari 475 RT 09/02 Kec. Dukuhturi Kabupaten Tegal

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Attien Najibah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

di- PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Attien Najibah

Nim : 3418143

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS
PEMBUNUHAN ANAK OLEH IBU KANDUNG DI BREBES
PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Pekalongan, 26 Desember 2022

Pembimbing



Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP.198702132019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ATTIEN NAJIBAH**

NIM : **3418143**

Judul Skripsi : **ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS
PEMBUNUHAN ANAK OLEH IBU KANDUNG DI
BREBES PADA MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN
KOMPAS.COM**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Untuk diri sendiri terima kasih sudah berjuang hingga saat ini, terima kasih sudah berusaha untuk pantang menyerah dan selalu semangat dalam menghadapi segala cobaan yang ada. *Good job Attien Najibah, proud of you.*
2. Untuk kedua orangtua saya bapak Maman Mulyaman dan Ibu Is Juwariyah, Terima kasih karena selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih untuk segala perjuangan dan kesabaran yang selalu diberikan untuk menguatkan saya.
3. Untuk saudara dan keluarga tercinta yang selalu membantu dan mendukung secara materil maupun dukungan moril dalam menyelesaikan proses studi saya, mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
4. Untuk Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, Terima kasih untuk arahan dan bimbingan yang selalu diberikan dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
5. Untuk Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
6. Untuk sahabat-sahabat terbaik saya Husna, Jihan, Rofita, Intan, Amalia, Fatma, Hilda, Dini, Ela, Elen, Aulia, dan Dina Aulia terima kasih telah menyemangati, menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya.
7. Untuk teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terima kasih sudah selalu menyemangati, menemani, menghibur dan membantu saya.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفُ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Attien Najibah, 3418143. 2022. Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Pembunuhan Anak Oleh Ibu Kandung Di Brebes Pada Media *Online* Detik.Com Dan Kompas.Com. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Teddy Dyatmika, M.I.Kom

Kata Kunci : Analisis Framing, Berita, Pembunuhan Anak, dan Media Online

Kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes merupakan kasus penganiayaan dan pembunuhan yang dilakukan oleh ibu kandung kepada tiga anaknya. Kasus tersebut mengakibatkan satu anak meninggal, sementara dua anak lainnya dilarikan ke rumah sakit karena mengalami luka serius. Kasus tersebut sempat viral di media sosial setelah muncul sebuah unggahan video pengakuan pelaku saat berada di dalam sel penjara. Dalam video tersebut, pelaku mengaku melakukan pembunuhan untuk menyelamatkan ketiga anaknya agar tidak perlu hidup susah dan sakit. Pengakuan pelaku tersebut menimbulkan banyak hipotesis dari netizen terkait kondisi kejiwaan pelaku. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana media online detik.com dan kompas.com dalam memframing dan menilai kasus tersebut.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif kritis. Sumber datanya diambil dari detik.com dan kompas.com terkait kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes. Sementara teknik pengumpulan data dikategorikan melalui 3 kategori isi berita, diantaranya kategori kronologi kejadian, kategori fakta-fakta kejadian dan kategori pendapat psikolog yang diambil masing masing satu kategori dari pemberitaan detik.com dan kompas.com. Dalam menganalisis permasalahan ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis *framing* Robert N Entman yang memiliki empat konsep dasar yaitu, *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnoses Causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (penilaian penyebab masalah), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa detik.com menilai kasus pembunuhan yang dilakukan ibu kandung terhadap ketiga anaknya di Brebes dikarenakan gangguan kejiwaan berat yang dimiliki pelaku sejak masa kanak-kanak. Gangguan kejiwaan tersebut berupa bisikan gaib yang memerintahkan pelaku untuk membunuh ketiga anaknya agar anaknya tidak hidup susah dan dibunuh oleh orang lain di masa depan nanti. Sementara itu Kompas.com menganggap bahwa kasus tersebut terjadi dikarenakan faktor ekonomi dan gangguan kejiwaan. Menurut kompas.com, pelaku melakukan perbuatan tersebut dikarenakan depresi dan kecemasannya akan masa depan keluarganya jika suaminya putus kontrak kerja. Kompas.com juga menilai bahwa kemungkinan pelaku melakukan perbuatan tersebut dikarenakan gangguan kejiwaan pelaku dengan mendengar bisikan gaib untuk membunuh anaknya agar tidak hidup sedih dan susah. Perbuatan pelaku dikatakan untuk menyelamatkan anak-anaknya dengan membunuhnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembunuhan Anak Oleh Ibu Kandung Di Brebes Pada Media Online Detik.Com Dan Kompas.Com”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian ini membahas mengenai kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes. Kasus ini menimbulkan kontroversi di sosial media terkait kondisi kejiwaan pelaku dikarenakan pelaku mengaku melakukan hal tersebut untuk menyelamatkan ketiga anaknya agar tidak hidup susah dan sakit. Detik.com dan kompas.com banyak menerbitkan berita terkait kasus tersebut. Untuk itu, peneliti hendak mencari tahu framing pemberitaan detik.com dan kompas.com mengenai kasus ini. Hasilnya, Detik.com cenderung menganggap penyebab pelaku melakukan hal tersebut adalah karena gangguan kejiwaan sementara kompas.com menganggap penyebab pelaku melakukan perbuatan tersebut karena faktor perekonomian dan gangguan kejiwaan.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakin, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan

Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Amat Zuhri, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Pembimbing Skripsi Penulis sekaligus Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom, selaku Pembimbing Akademik Penulis.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 26 Desember 2022

Penulis



Attien Najibah
NIM. 3418143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
1. Analisis Teori	10
2. Penelitian Terdahulu.....	11
3. Kerangka Berfikir	17
F. Metodologi Penelitian	19
1. Paradigma Penelitian	19
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
3. Sumber Data	21
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Teknik Analisis Data	23
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II TEORI BERITA, ANALISIS <i>FRAMING</i> ROBERT ENTMAN..	27
A. Berita.....	27
1. Pengertian Berita	27
2. Unsur berita	28
3. Syarat Penulisan Berita.....	29
4. Bentuk Berita.....	29
5. Media Berita	30
B. Analisis Framing Robert Entman.....	35

BAB III GAMBARAN UMUM MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM 38

A. Media Detik.com.....	38
1. Sejarah Detik.com	38
2. Visi Misi	41
3. Struktur Organisasi	43
4. Berita pembunuhan Anak Oleh Ibu Kandung di Brebes	44
B. Media Kompas.com	45
1. Sejarah Kompas.com	45
2. Visi Misi	47
3. Logo	48
4. Struktur Organisasi	49
5. Berita pembunuhan Anak Oleh Ibu Kandung di Brebes	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN PEMBERITAAN DETIK.COM DAN KOMPAS.COM 51

A. Hasil Penelitian Detik.Com.....	51
B. Hasil Penelitian Kompas.Com	58
C. Analisis Framing Robert Entman.....	66
1. Analisis Pemberitaan Kategori Kronologi Kejadian	66
2. Analisis Pemberitaan Kategori Fakta-Fakta Kasus	70
3. Analisis Pemberitaan Kategori Pendapat Psikolog	73
D. Framing Detik.com	77
1. Kategori Kronologi Kejadian	77
2. Kategori Fakta-fakta Kejadian.....	78
3. Kategori Pendapat Psikolog.....	80
4. <i>Framing</i> Detik.com	82
E. Framing Kompas.com	83
1. Kategori Kronologi Kejadian	83
2. Kategori Fakta-fakta Kejadian.....	84
3. Kategori Pendapat Psikolog.....	85
4. <i>Framing</i> Kompas.com	87

BAB V PENUTUP 89

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dimensi Besar Konstruksi Berita Robert Entman	24
Tabel 1.2 Berita Detik.com	24
Tabel 1.3 Berita Kompas.com.....	25
Tabel 1.4 Elemen Analisis Framing Robert Entman	25
Tabel 3.1 Berita Detik.com Kasus Pembunuhan Anak Oleh Ibu kandung di Brebes.....	44
Tabel 3.2 Berita Kompas.com Kasus Pembunuhan Anak Oleh Ibu kandung di Brebes.....	50
Tabel 4.1 Judul Berita Detik.com	51
Tabel 4.2 Judul Berita Kompas.com	58
Tabel 4.3 Analisis Pemberitaan Kategori Kronologi Kejadian.....	67
Tabel 4.4 Analisis Pemberitaan Kategori Fakta-Fakta Kasus.....	70
Tabel 4.5 Analisis Pemberitaan Kategori Pendapat Psikolog.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan perhiasan kehidupan dunia dan amanah yang harus dijaga.¹ Dalam Islam, anak ialah suatu karunia yang berstatus suci dan tidak ternilai harganya.² Karena itu, anak lahir dengan memegang hak untuk dapat hidup dan berkembang. Larangan membunuh anak terutama karena faktor kemiskinan telah ditegaskan dalam qur'an surat Al-An'am ayat 151.

﴿قُلْ تَعَالَوْا أَنُؤْمِنُ بِمَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيْهِمْ إِلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَقَ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهَ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

١٥١

Artinya: “Katakanlah (Muhammad) : “Marilah aku bacakan apa yang diharamkan tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada Ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan yang keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar”. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti”.³

Hak anak untuk hidup juga tertera jelas dalam undang-undang bahwa Anak lahir merdeka dengan memiliki hak tumbuh berkembang dan hak menerima perlindungan sehingga anak tidak boleh dilenyapkan atau

¹ Anas Ahmad Karzun, Anak adalah amanat (Jakarta : Qisthi Press,2006). Hlm. 1-6

² Muhammad Zaki, “Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam”, ASAS, Vol. 6, No. 2, 2014, Hlm. 1

³ <https://tafsirweb.com/2275-surat-al-anam-ayat-151.html>, di akses pada 12 juni 2022, Pukul 11.46

dihilangkan. Seperti yang diterangkan pada peraturan perawatan anak pasal 1 ayat 2 sesungguhnya “Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.⁴ Itulah hak yang telah dimiliki dan melekat pada setiap anak sejak lahir.

Berlandaskan pada peraturan negara Indonesia, “anak adalah seorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk di dalamnya adalah Anak yang masih dalam kandungan”.⁵ Orang tua, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negeri berkewajiban untuk mempertahankan kemerdekaan anak. Penjagaan anak guna mendapatkan hak asasi yang mendasar dan mutlak harus dipenuhi agar anak mendapatkan hak-haknya menjadi manusia seutuhnya hingga anak dewasa. Hal tersebut bertujuan membuat seorang anak agar dapat memahami dan mengetahui tanggung jawab serta kewajibannya terhadap orang tua, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

Hak anak untuk hidup sudah tertera jelas dalam Islam ataupun pada peraturan di negara Indonesia. Namun, tidak sedikit kasus pembunuhan terhadap anak dengan ibu kandung sebagai pelaku pembunuhan yang terjadi di Indonesia. Dalam portal berita Kompas.com menyebutkan bahwa pembunuhan Anak oleh Ibu kandung hampir terjadi di setiap tahunnya. Pada tahun 2021

⁴ Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No. 35 Tahun 2004 tentang Perlindungan anak

⁵ Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 35 Tahun 2004 tentang Perlindungan anak

⁶ Abdussalam R, Hukum Perlindungan Anak, (Jakarta : Restu Agung, 2007) Hlm. 10-11.

tanggal 9 November terjadi kasus pembunuhan balita oleh Ibu kandung di Surabaya dikarenakan pelaku kesal karena anak buang air besar (BAB) di celana, tahun 2020 tanggal 9 Desember terjadi kasus pembunuhan tiga Anak oleh Ibu kandung di Nias Utara dikarenakan himpitan masalah ekonomi, tahun 2019 tanggal 28 Februari terjadi kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Cakung dikarenakan pelaku mengalami gangguan kejiwaan dan beberapa kasus pembunuhan Anak lainnya.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa sosok ibu yang melahirkan anak pun dapat merampas hak anak untuk hidup dan berkembang.

Kasus pembunuhan anak juga telah terjadi di tahun ini pada hari Minggu tanggal 20 maret. Kasus tersebut yaitu upaya pembunuhan 3 Anak oleh Ibu kandung di Brebes, Jawa Tengah. Pelaku melakukan upaya pembunuhan terhadap ketiga anak kandungnya menggunakan senjata tajam berupa pisau *cutter*, kejadian tersebut diketahui oleh Hamidah yang merupakan bibi pelaku setelah mendengar teriakan dari dalam kamar yang ditempati oleh pelaku dan anak-anaknya. Kejadian tersebut mengakibatkan 1 anak berusia 7 tahun meninggal karena luka di lehernya sementara dua anak lainnya yang berusia 4,5 tahun dan 10 tahun dilarikan ke rumah sakit karena mengalami luka serius di bagian leher dan dada.⁸

⁷Divia Lufiana Putri, Kasus Ibu Bunuh Anak Di Brebes, Komnas Perempuan : Ada Dimensi Sebagai Korban Yang Melatarbelakangi. <https://www.Kompas.com/tren/read/2022/03/22/140000765/kasus-ibu-bunuh-anak-di-brebes-komnas-perempuan--ada-dimensi-sebagai-korban?page=all>, diakses pada 5 Juni 2022, Pukul 3.38

⁸ Tim Detik Jateng, Fakta-Fakta Ngeri Ibu Di Brebes Gorok 3 Anaknya, <https://www.Detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-5992862/fakta-fakta-nger-ibu-di-brebes-gorok-3-anaknya>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2022, pukul 9.48

Kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di brebes banyak diperbincangkan oleh netizen setelah muncul sebuah unggahan video mengenai pengakuan pelaku di tiktok oleh akun @randomlahpokoknya. Dalam video tersebut, pelaku mengatakan bahwa ia melakukan pembunuhan tersebut untuk menyelamatkan ketiga anaknya agar tidak perlu lagi merasakan sedih dan sakit.⁹ Pengakuan tersebut memunculkan banyak hipotesis dari netizen menyinggung persoalan kesehatan mental yang mungkin dialami oleh pelaku. Ada yang menyebut pelaku mungkin mengalami gangguan semacam PTSD (*post traumatic stress disorder*), depresi, hingga permasalahan yang terkait dengan *inner-child*.¹⁰ Hal tersebut membuat netizen semakin penasaran dengan penyebab sesungguhnya dari peristiwa tragis tersebut.

Media *online* ramai menerbitkan berita mengenai pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di brebes. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.¹¹ Media *online* yang cukup tertarik pada kasus tersebut diantaranya ialah media *online* Detik.com serta Kompas.com. Detik.com menerbitkan hingga 22 berita dari tanggal 20 Maret hingga 18 April 2022 sementara Kompas.com menerbitkan 8 berita mengenai kasus tersebut sejak tanggal 20 Maret hingga 22 Maret 2022.

⁹Divia Lufiana Putri, Ibu Bunuh Anak Kandung Di Brebes, Di Duga Alami Gangguan Jiwa, Ini Pengakuan Pelaku, <https://www.Kompas.com/tren/read/2022/03/21/111614165/ibu-bunuh-anak-kandung-di-brebes-diduga-alami-gangguan-jiwa-ini-pengakuan?page=all>, diakses pada tanggal 5 juni 2022, pukul 11.00

¹⁰_Mufliha Fahmi, Berempati Pada Kasus Kanti Utami, <https://news.Detik.com/kolom/d-5998688/berempati-pada-kasus-kanti-utami>, diakses pada 5 juni 2022, pukul 11.05

¹¹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, Cet. Iii (Bandung : Nuansa Cendekia, 2018) Hal. 34

Detik.com dan Kompas.com memberitakan banyak menerbitkan berita mengenai kasus tersebut, dari kronologis kejadian, fakta-fakta kejadian, hingga pendapat psikolog mengenai pelaku pembunuhan.

Detik.com dan Kompas.com pastinya memiliki sangat banyak perbedaan. Salah satu perbedaannya terletak pada segmentasi khalayak. Jenis dan hasil reportase dapat dipengaruhi oleh segmentasi khalayak yang sejak awal akan dibidik oleh media pemberitaan.¹² Detik.com merupakan media *online* yang mengedepankan kecepatan beritanya, memiliki target audiens yang diantaranya ialah pelajar, pekerja, mahasiswa, single/sudah menikah, masyarakat menengah keatas, perempuan dan laki-laki usia 15-50 tahun.¹³ Sedangkan Kompas.com memiliki pembaca paling banyak usia 24-35 tahun selanjutnya diurutkan kedua pembaca Kompas.com ditempati secara bergiliran oleh pembaca usia 18 -23 atau 35-50 tahun. Ketiga golongan usia tersebut menguasai 70% dari total pembaca Kompas.com.¹⁴

Hasil reportase terhadap suatu peristiwa juga dapat berbeda di setiap media tergantung dari bagaimana media dalam membingkai (*framing*) suatu peristiwa. *Framing* adalah teknik melihat cara bercerita (*story telling*) media atas suatu peristiwa.¹⁵ *Framing* merupakan upaya pemingkai fakta dalam proses penyampaian atau penulisan. *Framing* ialah keniscayaan manusia dalam

¹² Lukman Hakim, Teknik Reportase: Dimensi Teoretis Dan Praktis, Cetakan 1 Edisi 1. (Jakarta : Kencana, 2021), Hlm. 16

¹³ Imam Bagus Syuhada, Strategi Marketing Komunikasi Media *Online* Detik.com, (Jakarta : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), 2012), Hlm. 186

¹⁴ Ramadhan Triwijanarko, <https://www.marketeers.com/bagaimana-kumparan-dan-kompas-com-menjaring-pembacanya>, diakses pada 10 juli 2022, pukul 14.06

¹⁵ Dinul Fitrah Mubaraq, Analisis Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik, Cet. 1. (Sulawesi, IAIN Parepare Nusantara Press : 2020) Hal. 57

memaknai suatu peristiwa. Setiap manusia memiliki banyak perbedaan latar belakang dan kepercayaan yang membuat perbedaan dalam memaknai peristiwa. *Framing* juga terjadi karena keterbatasan indrawi manusia dalam melihat dan merasakan suatu peristiwa. Hal-hal tersebut menjadi penyebab dari perbedaan makna dan cara bercerita atau suatu peristiwa yang sama.

Framing dapat terjadi diluar kesadaran seorang wartawan, tetapi juga dapat direncanakan. Strategi *framing* ialah upaya rekayasa/manipulasi/manajemen pesan, berita, artikel, dengan lebih menonjolkan satu aspek peristiwa daripada aspek peristiwa yang lain. Penonjolan dapat dilakukan dengan menceritakan lebih detail mengenai aspek tersebut, pemilihan kata, pemilihan foto, pemilihan angle (sudut pandang), pewarnaan, penambahan grafik atau tabel atau diagram, dan tidak menceritakan aspek peristiwa yang lain. Jadi, karena *framing*, berita bukan peristiwa yang sebenarnya, tetapi *second hand reality* atau realitas tangan kedua yang dimana realitas atas suatu peristiwa telah mengalami tahap penyeleksian sebelum berita diterbitkan.¹⁶

Peneliti melihat beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya terkait *framing* berita pembunuhan, diantaranya, Penelitian Nindia Nita dan Hendra Setiawan (2022)¹⁷ hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com cenderung menonjolkan tersangka, sedangkan *Tribunnews.com* lebih

¹⁶ Rachmat Kriyantono. Best practice humas (public relations) bisnis dan pemerintahan : manajemen humas, teknik produksi media publisitas dan public relations writing, edisi pertama (jakarta: kencana, 2021) hal. 331

¹⁷ Nindia Nita dan Hendra Setiawan, Analisis *Framing* Dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang Pada Media *Online* Kompas.com dan *Tribunnews.com*, (Karawang : Universitas Singaperbangsa Karawang, 2022)

menonjolkan saksi, dan Penelitian Raisa Yunita Sari (2015)¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metrotvnews.com secara tidak langsung lebih menonjolkan tersangka untuk mengarahkan khalayak agar mencurigai tersangka (ibu angkat Engeline) terlibat dalam kasus pembunuhan anak angkatnya. Dari kedua penelitian di atas dapat dilihat bahwa setiap media memiliki pembingkaiannya yang berbeda-beda dengan menonjolkan aspek tertentu dan meninggalkan aspek lainnya.

Media dalam melakukan pembingkaiannya dapat dipengaruhi oleh berbagai kepentingan, dalam penelitian terdahulu Arum Catur Wahyuni (2018)¹⁹ hasil dari penelitian menunjukkan [BBC Indonesia.com](http://BBCIndonesia.com) sebagai media multinasional agar tetap berhubungan baik dengan negara Indonesia, cenderung menyoroti tersangka sebagai WNI yang perlu dilindungi oleh pemerintah Indonesia. Sementara Utusan.com.my yang mementingkan keadaan negaranya yang bisa disusupi mata-mata menganggap tersangka sebagai seseorang yang terlalu polos dan gampang tertipu. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Valen Liey dan Seto Herwandito (2013)²⁰ hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com memiliki visi misi yang terlihat

¹⁸ Raisa Yunita Sari, Analisis *Framing* Pemberitaan Pembunuhan Anak Di Bawah Umur Pada Situs Metrotvnews.Com (Studi Kasus : Pembunuhan Engeline Margriet Megawe Di Bali), (Jakarta : Konsentrasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2015).

¹⁹ Arum Catur Wahyuni, Bingkai Berita Wni (Warga Negara Indonesia) Dalam Kasus Pembunuhan Kim Jong-Nam (Analisis *Framing* pada portal Berita [BBC Indonesia \(bbc.com/indonesia\)](http://BBCIndonesia.com) dan [Utusan Malaysia \(utusan.com.my\)](http://UtusanMalaysia.com.my) Periode Februari-Oktober 2017), (Yogyakarta : Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2018)

²⁰ Valen Liey dan Seto Herwandito, Konstruksi Media Terhadap Kasus Penembakan di LP Cebongan (Analisis *Framing* Atas Berita-Berita Mengenai Kasus Penembakan di LP Cebongan di Portal Berita Kompas.com dan Detik.com). (Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana, 2013)

mengacu pada profit menampilkan keberpihakan pada Kopassus (kepentingan media), sementara Kompas.com yang ingin menampilkan *image netral* namun masih cenderung kontra terhadap Kopassus. Hal ini menunjukkan bahwa kepentingan media juga berpengaruh terhadap pembingkai berita.

Hasil reportase atau berita yang telah diterbitkan di setiap media pastilah memiliki ciri khas dan perbedaan. Seperti dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Tamara Nisvarima Astista (2021) hasil penelitian menunjukkan Kompas.com dalam berita yang dituliskannya menggunakan bahasa yang lebih ringan namun mengangkat narasumber yang akurat. Sedangkan Detik.com menggunakan bahasa yang menimbulkan kesan hiperbola dan lebih banyak mengambil kutipan sumber dari pihak Pengacara tersangka.²¹ Hal tersebut memperlihatkan bahwa setiap media memiliki karakteristik tersendiri yang akan mempengaruhi pengambilan narasumber dan bahasa yang akan digunakan.

Melalui apa yang telah dijelaskan dalam latar belakang, terlihat bahwa setiap media *online* pasti memiliki cara pembingkai yang berbeda. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti hendak mencari tahu lebih dalam mengenai *framing* kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes melalui media *online* Detik.com dan Kompas.com. Peneliti hendak memahami bagaimana cara kedua media *online* tersebut dalam membingkai kasus dimana sosok ibu merupakan pelaku dari pembunuhan anak kandungnya sendiri. Peneliti akan

²¹ Tamara Nisvarima Astista, Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Oleh Media *Online* Kompas.com Dan Detik.com Periode Bulan Januari 2016 (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, progam studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman, 2021)

memakai metode analisis *framing* model Robert Entman guna mengetahui cara media dalam membingkai peristiwa melalui berita yang diterbitkan dengan unsur pendefinisian masalah, penyebab permasalahan, pilihan moral, dan penekanan penyelesaian permasalahan mengenai kasus tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan *framing* Detik.com dan Kompas.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes?
2. Bagaimana *framing* Detik.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes?
3. Bagaimana *framing* Kompas.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan *framing* Detik.com dan Kompas.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes.
2. Untuk mengetahui *framing* Detik.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes.
3. Untuk mengetahui *framing* Kompas.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes.

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis

- a. Penelitian dapat menambah wawasan terutama pada bidang ilmu analisis *framing* bagi jurnalis media *online*.

- b. Mampu berguna untuk bahan referensi bagi penelitian seterusnya, terkait konteks analisis *framing* pemberitaan kasus pembunuhan dalam keluarga.

2. Akademis

- a. Penelitian ini mampu menambah wawasan khalayak mengenai cara media dalam membingkai pemberitaan pada kasus pembunuhan dalam keluarga.
- b. Penelitian ini dapat membantu pelaku media pada proses membingkai suatu topik pemberitaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

- a. Berita

Istilah berita sering dipakai dalam media massa diantaranya radio, majalah, televisi, dan surat kabar. Secara sederhana, berita merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang diceritakan kembali dalam bentuk gambar, kata-kata, dan suara. Berita tidak dapat disebut sebagai berita jika tidak berisi fakta, melainkan disebut sebagai “kabar burung”, berita bohong atau gosip. Berita memuat fakta melalui enam pertanyaan diantaranya: apa, kapan, siapa, dimana, bagaimana, dan mengapa.²²

²²Agus Trianto, *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007) Hlm. 38-39.

b. Analisis *Framing* Robert Entman

Framing menurut Entman, merupakan pendekatan untuk memahami bagaimana perspektif yang digunakan wartawan dalam menseleksi isu dan menulis berita. Entman menerangkan mengenai dua dimensi besar dalam proses konstruksi berita, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Penonjolan merupakan proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti dan lebih diingat oleh khalayak. *Framing* dijalankan oleh media dengan menseleksi dan mengangkat isu tertentu dan mengabaikan isu lain. Entman memiliki empat elemen *framing* diantaranya, Pendefinisian Masalah (Define Problems), Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah (Diagnose Causes), Membuat Keputusan Moral (Make Moral Judgement), dan Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation)

2. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan melihat dan membandingkan pembahasan teori penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan karena tidak menutup kemungkinan jika penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu. Agar tidak terjadi kesamaan dalam segi fokus serta hasil penelitian maka penulis akan mencoba memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis, sebagai berikut :

- a. Nindia Nita dan Hendra Setiawan meneliti terkait *framing* kasus pembunuhan ibu dan anak disubang yang ditemukan tewas di bagasi

mobil Alphard milik mereka yang terparkir di halaman rumahnya pada tanggal 15 November 2021. Penelitian tersebut berjudul “Analisi *Framing* Dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang Pada Media *Online* Kompas.com dan Tribunnews.com”. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif serta mengaplikasikan konsep pembingkai Zhongdang Pan dan M. Kosicki melalui empat struktur: Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris..

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa kedua media sama-sama menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Kedua media tersebut juga memiliki persamaan dalam kelengkapan struktur berita baik sintaksis, tematik, skrip, maupun retorik. Namun, jika dibandingkan, tribunnews.com memberitakan informasi dari pokok permasalahan hingga kronologi pembunuhan dengan lebih lengkap dan detail daripada Kompas.com. selain itu, meski kedua media mengambil isu yang sama, namun kedua media tersebut memiliki gaya ungkap dan cara pembingkai yang berbeda dalam mengkonstruksikan sebuah berita. Kompas.com cenderung menonjolkan tersangka, sedangkan *Tribunnews.com* lebih menonjolkan saksi.²³

- b. Arum Catur Wahyuni melakukan penelitian dengan judul “Bingkai Berita Wni (Warga Negara Indonesia) Dalam Kasus Pembunuhan Kim Jong-Nam (Analisis *Framing* pada portal Berita BBC Indonesia

²³ Nindia Nita dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang Pada Media Online Kompas.com dan Tribunnews.com*, (Karawang : Universitas Singaperbangsa Karawang, 2022)

(bbc.com/indonesia) dan Utusan Malaysia (utusan.com.my) Periode Februari-Oktober 2017)”. Penelitian ini membahas mengenai kasus pembunuhan kakak tiri presiden Korea Utara Kim Jong-un, yaitu Kim Jong-nam. Pembunuhan tersebut terjadi di Bandara Kuala Lumpur International, Sepang Malaysia dengan Warga Negara Indonesia Siti Aisyah yang diduga terkait sebagai pelaku pembunuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bingkai berita WNI di BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my terkait kasus pembunuhan tersebut.

Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian analisis isi dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan metode analisis *framing* Robert Entman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kedua media tersebut memiliki perbedaan dalam membingkai Siti Aisyah (Warga negara indonesia) yang tersangkut dalam kasus tersebut. Berdasarkan beberapa fakta yang ditemukan, BBCIndonesia.com cenderung menyoroti Siti Aisyah sebagai WNI yang perlu dilindungi oleh pemerintah Indonesia sedangkan Utusan.com.my menganggap Siti Aisyah seseorang yang terlalu polos dan gampang tertipu. Dari segi ruang spesialisasi BB CIndonesia.com lebih memberikan memanfaatkan moment tersebut dibanding Utusan.com.my yang lebih mementingkan keadaan negaranya yang bisa disusupi mata-mata. Dari segi isi, Utusan.com.my lebih tegas dan to the point dalam menungkapkan

pandangannya.²⁴

- c. Valen Liey dan Seto Herwandito melakukan penelitian pada tahun 2013 mengenai kasus penembakan di lapas Cebongan yang dilakukan oleh oknum Kopassus TNI AD. Korban penembakan tersebut merupakan 4 tahanan yang sedang menunggu sidang atas kasus pembunuhan seorang prajurit. Penelitian ini berjudul “Konstruksi Media Terhadap Kasus Penembakan di LP Cebongan (Analisis *Framing* Atas Berita-Berita Mengenai Kasus Penembakan di LP Cebongan di Portal Berita Kompas.com dan Detik.com)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai berita yang dilakukan oleh Kompas.com dan Detik.com terhadap kasus Penembakan di LP Cebongan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif. Analisis *framing* dilakukan dengan model Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* yang dilakukan Detik.com terhadap berita penembakan di LP Cebongan sangat berpihak pada Kopassus (kepentingan media), sementara *framing* yang dilakukan Kompas.com masih menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas pemberitaan meskipun cenderung kontra terhadap Kopassus.²⁵

²⁴ Arum Catur Wahyuni, Bingkai Berita Wni (Warga Negara Indonesia) Dalam Kasus Pembunuhan Kim Jong-Nam (Analisis *Framing* pada portal Berita BBC Indonesia (bbc.com/indonesia) dan Utusan Malaysia (utusan.com.my) Periode Februari-Oktober 2017), (Yogyakarta : Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2018)

²⁵ Valen Liey dan Seto Herwandito, Konstruksi Media Terhadap Kasus Penembakan di LP Cebongan (Analisis *Framing* Atas Berita-Berita Mengenai Kasus Penembakan di LP Cebongan di Portal Berita Kompas.com dan Detik.com). (Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana, 2013)

- d. Tamara Nisvarima Astista melakukan penelitian mengenai kasus meninggalnya seorang wanita bernama Mirna setelah meminum *Vietnamese Iced Coffee* yang diduga terdapat zat mematikan yang bernama sianida di kafe Olivier Jakarta bersama dua orang temannya Hani dan Jessica. Penelitian ini berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Oleh Media *Online* Kompas.com Dan Detik.com Periode Bulan Januari 2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan pemberitaan yang dimuat dalam Kompas.com dan Detik.com mengenai Kasus Kopi Sianida Mirna.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui empat struktur: Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com dan Detik.com mempunyai cara pandang dan konstruksi yang berbeda dalam menuliskan dan menjabarkan fakta yang ada terhadap kasus yang sama. Kompas.com dalam berita yang dituliskannya menggunakan bahasa yang lebih ringan namun mengangkat narasumber yang akurat. Sedangkan Detik.com menggunakan bahasa yang menimbulkan kesan hiperbola dan lebih banyak mengambil kutipan sumber dari pihak Pengacara tersangka.²⁶

- e. Raisa Yunita Sari melakukan penelitian terkait *framing* pemberitaan kasus pembunuhan Engeline Margriet Megawe di Bali yang diduga kuat

²⁶ Tamara Nisvarima Astista, Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Oleh Media *Online* Kompas.com Dan Detik.com Periode Bulan Januari 2016 (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman, 2021)

melibatkan ibu angkat dari Engeline sendiri. Engeline dikabarkan hilang ketika bermain di halaman rumahnya sendiri pada tanggal 16 Mei 2015, selama proses pencarian telah ditemukan banyak kejanggalan oleh pihak kepolisian hingga akhirnya Engeline ditemukan tidak bernyawa di belakang kandang ayam rumahnya sendiri pada tanggal 10 Juni 2015. Penelitian ini berjudul : “Analisis *Framing* Pemberitaan Pembunuhan Anak di Bawah Umur Pada Situs Metrotvnews.Com (Studi Kasus : Pembunuhan Engeline Margriet Megawe Di Bali)”.

Penelitian ini diteliti dengan menggunakan paradigma konstruksionis, pendekatan kualitatif, sifat penelitian eksplanatif, dan analisis data menggunakan *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Hasil dari penelitian menunjukkan kemasan berita yang ditemukan pada unsur retorik sintaksis, dan tematik pada pemberitaan Metrotvnews.com secara tidak langsung telah mengarahkan khalayak untuk percaya bahwa ibu angkat Engeline terlibat dalam kasus pembunuhan anak angkatnya yang ia kabarkan sendiri tengah hilang. Dilihat dari pemberitaannya, Metrotvnews.com membingkai berita dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu, agar pemberitaan yang ditampilkan sesuai dengan arah pemikiran media hingga khalayak memiliki arah berpikir yang sepadan dengan media tersebut.²⁷

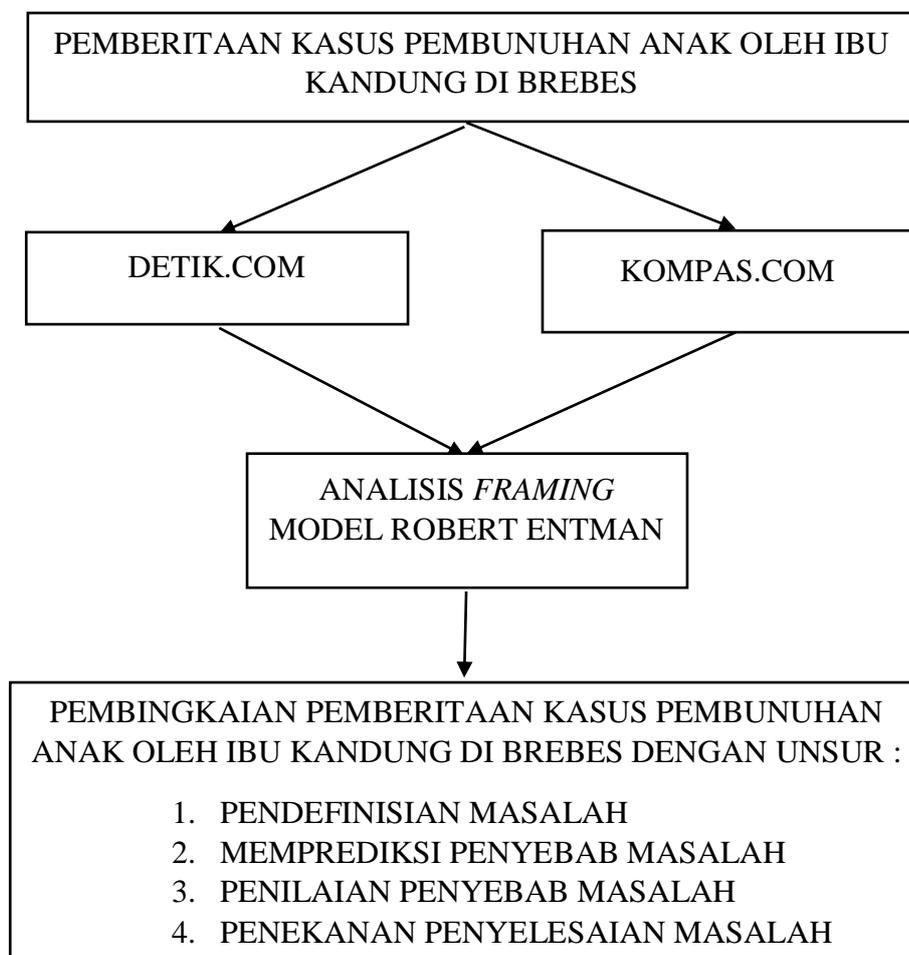
Kelima penelitian terdahulu sangat berbeda dengan penelitian

²⁷ Raisa Yunita Sari, Analisis *Framing* Pemberitaan Pembunuhan Anak Di Bawah Umur Pada Situs Metrotvnews.Com (Studi Kasus : Pembunuhan Engeline Margriet Megawe Di Bali), (Jakarta : Konsentrasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).

yang dilakukan. Perbedaan meliputi objek yang hendak diteliti yaitu paradigma penelitian yang digunakan serta kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes. Sedangkan persamaan berkenaan dengan fokus kajian yaitu sama-sama mengkaji pembingkai berita kasus pembunuhan. Penelitian ini bertujuan melihat pembingkai Kompas.com dan Detik.com dalam membingkai kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes.

3. Kerangka Berfikir

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



Penelitian ini membahas mengenai pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes. Kasus tersebut sempat menjadi pembicaraan hangat setelah muncul sebuah postingan video di tiktok pada minggu malam tanggal 20 Maret 2022 oleh akun @randomlahpokoknya yang berisi pengakuan dari pelaku mengenai aksi yang dilakukannya.²⁸ Pengakuan tersebut memunculkan banyak hipotesis oleh netizen mengenai kondisi kejiwaan pelaku lantaran pelaku dengan tega berusaha membunuh Anak kandungnya sendiri.²⁹

Detik.com dan Kompas.com banyak menerbitkan berita mengenai kasus tersebut pada periode 20 Maret hingga 18 April 2022. Dalam laman media *onlinenya*, Detik.com menerbitkan mengenai pembaruan kasus hingga sebanyak 21 berita sedangkan kompas menerbitkan 8 berita. Untuk itu peneliti memutuskan memakai media *online* Detik.com serta Kompas.com guna melihat pembingkaiian berita kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes.

Pembingkaiian pemberitaan *online* pada Detik.com dan Kompas.com diteliti memakai empat elemen utama dalam analisis *framing* model Robert Entman, diantaranya pendefinisian masalah (*defining problems*), perkiraan sumber masalah (*diagnose causes*), membuat keputusan moral (*make moral judgement*), serta penekanan penyelesaian (*treatment recommendation*).

²⁸Diva Lufiana Putri, Ibu Bunuh Anak Kandung Di Brebes, Di Duga Alami Gangguan Jiwa, Ini Pengakuan Pelaku, <https://www.Kompas.com/tren/read/2022/03/21/111614165/ibu-bunuh-anak-kandung-di-brebes-diduga-alami-gangguan-jiwa-ini-pengakuan?page=all>, diakses pada 5 juli 2022 pukul 22.24

²⁹ Mufliha Fahmi, Berempati Pada Kasus Kanti Utami, <https://news.Detik.com/kolom/d-5998688/berempati-pada-kasus-kanti-utami>, diakses pada 5 juni 2022, pukul 11.05

Akhir dari penelitian yang ingin dicapai dengan mengungkap bagaimana cara media *online* dari Detik.com serta Kompas.com dalam membingkai berita kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes.

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigme kritis meyakini bahwa berbagai kondisi sosial ekonomi yang dihadapi oleh manusia dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Dalam perspektif ini, manusia diyakini memiliki kemampuan untuk memberikan (menciptakan) ataupun merubah arti terhadap kehidupan yang dialami. Paradigma kritis memandang realitas yang ada mewujudkan realitas semu. Realitas yang ada bukanlah realitas yang sebenarnya, tetapi merupakan hasil dari segala macam kontruksi yang di perbuat oleh pihak pihak yang terlibat di dalamnya.

- a. Mendeskripsikan ilmu sosial menjadi sebuah metode yang dengan kritis berupaya menyibak "*the real structures*" dibelakang ilusi *false needs*, yang ditampilkan oleh dunia materi.
- b. Dilakukan melalui pengamatan langsung dan mendetail masyarakat pada keseharian yang sesungguhnya.
- c. Tujuannya adalah membangun sebuah kesadaran sosial guna membenahi serta mengubah kondisi kehidupan masyarakat.³⁰

Pada tahapan ini, peneliti akan mencari tahu bagaimana Detik.com

³⁰ Cosmas Gatot Haryono, Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Cetakan 1 (Sukabumi : CV Jejak, 2020) Hlm. 16-18

dan Kompas.com dalam menggiring opini masyarakat terhadap kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes. Peneliti juga akan mencari tahu apakah Detik.com dan Kompas.com memiliki kepentingan atau maksud tertentu mengenai pembingkaihan kasus tersebut.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan, Bogdan dan Taylor mengatakan, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mengamati perilaku dan manusia dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Sedangkan menurut Sutopo dan Arief, penelitian kualitatif memberikan tiga penjelasan diantaranya (1) kegiatan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, (2) kegiatan terencana untuk menangkap praktek penafsiran responden atau informan terhadap dunianya (emik atau verstehen) yang selalu majemuk, berbeda dan dinamis, (3) bersifat menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan (*to describe, explore and explain*).³¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kritis. Asumsi dasar dari pendekatan kritis adalah "*curigaisme*" terhadap semua realitas; yang ada adalah realitas semu. Pendekatan kritis

³¹ Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan, cetakan pertama, (Bali, NILACAKRA : 2018). Hal. 3-4

memandang semua realitas adalah bentukan manusia yang memiliki kepentingan tertentu. Dengan demikian, pendekatan ini adalah pendekatan kecurigaan terhadap teks dalam konvergensi media (sebagai bahan analisis primer). Kecurigaan itu adalah bahwa teks dalam konvergensi media yang diteliti mengandung ideologi tertentu atau kepentingan terselubung. Dalam praktiknya, teks dalam konvergensi media menurut pendekatan kritis harus dibongkar untuk menemukan makna aslinya dengan cara salah satunya dengan meminjam istilah Deddy N. Hidayat yaitu dengan mengintrogasi teks (*interrogation text*).³²

Pada tahapan ini, peneliti akan membongkar ideologi tersembunyi dari pemingkakan berita kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes pada media *online* Detik.com dan Kompas.com.

3. Sumber Data

Sumber data disesuaikan dengan tujuan yang hendak didapatkan melalui penelitian ini. Untuk itu peneliti menggunakan dua bentuk sumber data, diantaranya:

a. Data Primer :

Selama proses pengumpulan data, peneliti menghimpun data berita melalui kedua media diantaranya Detik.com dan Kompas.com. Prosedur pencarian berita perihal Isu pembunuhan Anak di Brebes memakai fitur

³² Dr. Dudi Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya (Pati : Maghza Pustaka, 2021) hal. 53-54

search dengan kata kunci “Ibu gorok Anak di Brebes” pada kedua media *online* tersebut dari periode tanggal 20 Maret hingga 18 April 2022.

Detik.com:

<https://www.Detik.com/search/searchall?query=ibu+gorok+anak+di+brebes&siteid=2>

Kompas.com:

<https://search.Kompas.com/search/?q=ibu+gorok+anak+di+brebes&submit=Kirim>

b. Data Sekunder :

Untuk mendukung data primer yang telah didapatkan, peneliti memakai data berupa sosial media Detik.com dan Kompas.com.

Detik.com :

Facebook : <https://www.facebook.com/detikcom>

Twiter : <https://twitter.com/detikcom>

Instagram : <https://www.instagram.com/detikcom/>

Kompas.com :

Facebook : <https://www.facebook.com/KOMPAScom/>

Twitter : <https://twitter.com/kompascom>

Instagram : <https://www.instagram.com/kompascom/>

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti memakai metode dokumentasi. Benda yang berwujud tulisan termasuk dalam kategori dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dapat menelusuri berbagai

sumber dokumentasi agar berfungsi untuk menambah atau menguatkan realita atau fenomena yang diungkapkan.³³ Pada tahapan pengumpulan data, peneliti akan menyusun data primer dan sekunder untuk membantu proses penelitian.

- a. Data sekunder, peneliti banyak memakai akun sosial media Detik.com dan Kompas.com pada facebook, twitter, instagram, dan tiktok untuk mendapatkan data pendukung seperti logo dan untuk lebih mengenal Detik.com dan Kompas.com
- b. Data primer, peneliti mendapatkan 22 berita yang diterbitkan oleh Detik.com dan 8 berita yang diterbitkan oleh Kompas.com. selanjutnya peneliti akan kategorikan keseluruhan berita menjadi 3 kategori yang akan di ambil dari masing” media 1 kategori total akhirnya peneliti akan mengambil 3 berita dari setiap media untuk di analisis. Keseluruhan berita yang dianalisis dari kedua media ialah 6 berita. Kategori tersebut berdasarkan isi berita diantaranya yang membahas mengenai kronologi kejadian, fakta-fakta kejadian, dan pendapat psikologi mengenai kejadian tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti memakai teknik analisis *framing* model Robert Entman yang melahirkan pendekatan guna memahami perspektif yang dipakai wartawan selama proses seleksi isu serta menulis berita.

³³ Ifit Novita Sari, dkk. Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan1 (Malang : Unisma Press, 2022), Hlm. 91-92

Entman memiliki dua dimensi besar saat proses konstruksi berita, yaitu :

Seleksi isu	Dimensi ini berkaitan dalam penetapan fakta atas realitas yang kompleks serta beragam, aspek apa yang dipilih untuk ditampilkan?
Penonjolan	Dimensi yang berkaitan pada penulisan fakta. Mengenai bagaimana cara menulis beberapa aspek dari sebuah peristiwa yang sudah dipilih. Hal ini berhubungan erat terhadap penggunaan gambar, kata, kalimat, serta citra tertentu guna diperlihatkan kepada khalayak.

Tabel 1.1 Dimensi Besar Konstruksi Berita Robert Entman

Disini peneliti akan menganalisis 6 berita. 3 berita dari Detik.com dan 3 berita dari Kompas.com. berita-berita tersebut dipilih dengan kategori isi yang membahas mengenai kronologi kejadian, fakta-fakta kejadian, dan pendapat psikologi mengenai kejadian tersebut.

Berita yang akan di analisis dari unggahan Detik.com :

NO	HARI/TANGGAL	JUDUL BERITA	PENULIS
1	Minggu/20 Maret 2022 15:40 WIB	3 Anak Digorok Ibu di Brebes: 1 Tewas, 2 Dilarikan ke RS	Imam Suropto
2	Selasa/22 Maret 2022 (11.29 WIB)	Ibu bunuh anak di Brebes dicek kejiwaan, ini Fakta Faktanya	Tim detikcom
3	Senin/18 April 2022 (19.43 WIB)	Ibu gorok 3 anak kandung di Brebes dinyatakan gangguan jiwa berat	Imam Suropto

Tabel 1.2 Berita Detik.com

Berita yang akan di analisis dari unggahan Detik.com :

NO	HARI/TANGGAL	JUDUL BERITA	PENULIS
1	Minggu/20 Maret 2022 (17.57 WIB)	Mengaku Dapat Bisikan Gaib, Ibu di Brebes Aniaya 3 Anaknya, 1 Korban Tewas	Tresno Setiadi
2	Selasa/22 maret 2022 (07.48 WIB)	8 Fakta Ibu bunuh anak kandung di Brebes, Suami menganggur, Depresi hingga ingin selamatkan Anak	Diva Lufiana Putri

3	Jum'at/25 Maret 2022 (11.36 WIB)	Ibu bunuh anak di Brebes Idap gangguan Jiwa? Ini kata pakar UM Surabaya	Sandra Desi Caesaria
---	----------------------------------	---	----------------------

Tabel 1.3 Berita Kompas.com

Ada empat elemen *framing* model Robert Entman yang akan dijadikan sebagai acuan analisis, diantaranya :³⁴

Pendefinisian masalah (<i>Define Problems</i>)	Bagaimana sebuah peristiwa maupun isu dipandang? Menjadi apa? maupun seperti masalah apa?
Memperkirakan sumber masalah (<i>Diagnose Causes</i>)	Apa penyebab dari suatu peristiwa? Apa yang dianggap menjadi penyebab dari sebuah masalah? Siapa (aktor) yang digunakan selaku penyebab masalah?
Membuat Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	Apa nilai moral yang disuguhkan guna menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai guna melegitimasi ataupun mendelegitimasi sebuah tindakan?
Menekankan penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	Penyelesaian apa yang diajukan guna mengatasi permasalahan ataupun isu? Jalur apa yang diberikan dan harus ditempuh dalam mengatasi permasalahan?

Tabel 1.4 Elemen Analisis Framing Robert Entman

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis berita *online* guna mengetahui bagaimana pembingkaiian kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes dari laman berita Detik.com serta Kompas.com.

G. Sistematika Penelitian

Skripsi ini akan memuat 5 bab yang akan penulis jabarkan dalam upaya mempermudah pemahaman dari setiap bagian, diantaranya :

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini memuat dasar penelitian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan

³⁴ Dinul Fitrah Mubaraq, Analisis Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik, Cetakan 1. (Sulawesi : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020) Hlm. 56-67

pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Teori Berita, *Framing* Teori Analisis *Framing* Robert Entman, Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang akan digunakan pada penelitian mengenai berita dan analisis *framing model Robert Entman*

Bab III Gambaran Umum Media *Online* Detik.Com Dan Kompas.Com, Bab ini berisi gambaran umum mengenai objek penelitian meliputi sejarah detik.com dan kompas.com, visi misi, logo, struktur organisasi, serta pemberitaan yang diterbitkan pada media *online* detik.com dan kompas.com mengenai kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian Pemberitaan Detik.Com Dan Kompas.Com, Pada bab ini membahas mengenai hasil dan analisis penelitian guna menjawab rumusan masalah yang berisi hasil analisis *framing* berita dari pemberitaan kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di brebes dengan studi kasus detik.com dan kompas.com.

Bab V Penutup, Bab ini berisi mengenai pemberian kesimpulan, dan saran dari penulis mengenai penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perbandingan *framing* Detik.com dan Kompas.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes

Menurut *framing* Robert Entman pada kasus pembunuhan anak oleh ibu kandung di Brebes maka dapat disimpulkan bahwa Detik.com dan Kompas.com memberi isu yang sama yakni pembunuhan dan penganiayaan yang dilakukan oleh ibu kandung kepada ketiga anaknya di Brebes. Namun jika diamati isi pemberitaan, keduanya memiliki bingkai yang berbeda dalam menggiring opini masyarakat. Detik.com lebih melihat pada faktor psikologi pelaku sementara Kompas.com selain melihat pada faktor psikologi, Kompas.com juga melihat pada faktor perekonomian pelaku.

2. *Framing* Detik.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes

Detik.com menunjukkan pemberitaannya lebih mengunggulkan kecepatan pembaharuan informasinya. Detik.com menerbitkan sebanyak 22 berita yang diupdate setiap harinya. Detik.com unggul dalam memberitakan pembaharuan informasi yang terjadi terhadap kasus tersebut. Namun, pemberitaan Detik.com kurang mendalam. Menurut Detik.com, kasus ini merupakan kasus pembunuhan yang disebabkan oleh bisikan gaib atau gangguan kejiwaan yang dimiliki oleh pelaku. Sayangnya Detik.com tidak mendalami latar belakang pelak yang memungkinkan akan ada penyebab

lain selain gangguan kejiwaan. Detik.com juga tidak memaparkan penyebab dari gangguan kejiwaan yang dialami oleh pelaku. Detik.com mengarahkan pembaca untuk memahami bahwa ibu yang membunuh dan menganiaya ketiga anaknya dilakukan karena gangguan kejiwaan yang dimiliki pelaku.

3. *Framing* Kompas.com pada pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ibu kandung di Brebes

Kompas.com menunjukkan dalam pemberitaannya terlihat mendalam dan ditujukan dengan mengutamakan kepentingan rakyat. Dalam kasus tersebut detik.com hanya menerbitkan 8 berita, namun isi pemberitaannya sangat detail hingga mengungkap latar belakang pelaku dalam pandangan lingkungan di sekitar pelaku. Kompas.com melihat kasus tersebut dalam pandangan gangguan kejiwaan dan perekonomian. Menurut Kompas.com, pelaku tega membunuh dan menganiaya ketiga anaknya karena pekerjaan suaminya yang akan putus kontrak dan membuatnya mengkhawatirkan kehidupan anak-anaknya. Kompas.com juga memaparkan bahwa kemungkinan pelaku memiliki gangguan kejiwaan karena mengaku mendengar bisikan gaib untuk membunuh ketiga anaknya. Kompas mengarahkan bahwa perbuatan pelaku disebabkan atas faktor perekonomian dan gangguan kejiwaan yang dimiliki pelaku.

B. Saran

Sebagai saluran komunikasi yang memiliki kekuatan untuk menggiring opini masyarakat luas, media Detik.com dan Kompas.com diharapkan dapat menerbitkan berita atas suatu kasus dengan mendalam dan komprehensif. Diharapkan agar media *online* Detik.com dan Kompas.com dapat mengedukasi serta membuka Pikiran khalayak publik melalui pemberitaan yang detail, mendalam, dan sesuai fakta.

DAFTAR PUSTAKA

- Astista, Tamara Nisvarima. 2021. Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Oleh Media *Online* Kompas.Com Dan Detik.Com Periode Bulan Januari 2016. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Progam Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman.
- Baskoro, Haryadi. Dan Claudia Oki Hermawati. 2011. *Jurnalisme Untuk Sekolah Minggu*. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Caesaria, Sandra Desi. Ibu Bunuh Anak Di Brebes Idap Gangguan Jiwa? Ini Kata Pakar UM Surabaya.
<https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/25/113605971/ibu-bunuh-anak-di-brebes-idap-gangguan-jiwa-ini-kata-pakar-um-surabaya?page=all>, Diakses Pada 20 Desember 2022, Pukul 11.00
- Darisman, Eka Kurnia. 2022. *Pengantar Jurnalistik Olahraga*, Cet. 1. DI Yogyakarta. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- [Detik.com. https://www.instagram.com/detikcom/](https://www.instagram.com/detikcom/), Diakses 16 Desember 2022, Pukul 9.38
- Eduka, Tim Pelita. 2022. *Prediksi Akurat ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) 2021/2022*. B Media.
- Entman, Robert M. 2004. *Projections Of Power: Framing News, Public Opinion, And U.S. Foreign Policy*. United States Of America. The University Of Chicago Press.
- Fahmi, Mufliha. Berempati Pada Kasus Kanti Utami.
<https://news.detik.com/kolom/d-5998688/berempati-pada-kasus-kanti-utami>, Diakses Pada 5 Juni 2022, Pukul 11.05
- Hakim, Lukman. 2021. *Teknik Reportase: Dimensi Teoretis Dan Praktis*. Cetakan 1 Edisi 1. Jakarta. Kencana.
- Haryono, Cosmas Gatot. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Cetakan 1. Sukabumi. CV Jejak.
- <https://inside.kompas.com/about-us#editorial>. Diakses Pada Senin, 21 September 2020, Pukul 20.04
- <https://tafsirweb.com/2275-surat-al-anam-ayat-151.html>, Di Akses Pada 12 Juni 2022, Pukul 11.46.

<https://www.detik.com/redaksi> Diakses Pada 7 Desember 2022, Pukul 11.08

Iskandar, Dr. Dudi. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif, Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya. Pati. Maghza Pustaka.

Jateng, Tim Detik. Fakta-Fakta Ngeri Ibu Di Brebes Gorok 3 Anaknya. <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-5992862/fakta-fakta-nger-ibu-di-brebes-gorok-3-anaknya>, Diakses Pada Tanggal 19 Oktober 2022, Pukul 9.48

Karzun, Anas Ahmad. 2006. Anak Adalah Amanat. Jakarta. Qisthi Press.

Khumaedi, Teddy. 2020 Jurnalistik Dasar Trik Menulis Artikel Opini Di Media Cetak & *Online* Bagi Mahasiswa Dan Pelajar, Cet. 1. Riau. DOTPLUS Publisher.

[Kompas.com. https://www.instagram.com/kompascom/](https://www.instagram.com/kompascom/). Diakses Pada 16 Desember 2022, Pukul 9.44

Kriyantono, Rachmat. 2021. Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintahan : Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas Danpublic Relations Writing, Edisi Pertama. Jakarta. Kencana.

Liey, Valen Dan Seto Herwandito. 2013. Konstruksi Media Terhadap Kasus Penembakan Di LP Cebongan (*Analisis Framing* Atas Berita-Berita Mengenai Kasus Penembakan Di LP Cebongan Di Portal Berita Kompas.Com Dan Detik.Com). Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Komunikasi. Universitas Kristen Satya Wacana.

Margianto, Heru. Ulang Tahun Kompas.com, Hari Ini 24 Tahun Lalu, <https://nasional.kompas.com/read/2019/09/14/09285761/ulang-tahun-kompascom-hari-ini-24-tahun-lalu>, Diakses pada 5 Januari 2023, Jam 08.52

Mubaraq, Dinul Fitrah. 2020. Analisis Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik. Cetakan 1. Sulawesi. IAIN Parepare Nusantara Press.

Nita, Nindia Dan Hendra Setiawan. 2022. Analisa *Framing* Dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan Ibu Dan Anak Di Subang Pada Media *Online* Kompas.Com Dan Tribunnews.Com. Karawang. Universitas Singaperbangsa Karawang.

Ode, Araliya Aprianti. Canggih. 2014. Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita *Online* Kompas.Com (Suatu Studi Analisis Isi). Skripsi Sarjana Sosial. Makassar. Uin Alauddin.

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 35 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Anak.

Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No. 35 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Anak.

Putri, Diva Lufiana. 8 Fakta Ibu Bunuh Anak Kandung Di Brebes, Suami Mengganggu, Depresi Hingga Ingin Selamatkan Anak. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/22/074819365/8-fakta-ibu-bunuh-anak-kandung-di-brebes-suami-mengganggu-depresi-hingga?page=all>, Diakses Pada 23 November 2022, Pukul 15.00

Putri, Diva Lufiana. Ibu Bunuh Anak Kandung Di Brebes, Di Duga Alami Gangguan Jiwa, Ini Pengakuan Pelaku. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/21/111614165/ibu-bunuh-anak-kandung-di-brebes-diduga-alami-gangguan-jiwa-ini-pengakuan?page=all>, Diakses Pada Tanggal 5 Juni 2022, Pukul 11.00

Putri, Diva Lufiana. Kasus Ibu Bunuh Anak Di Brebes, Komnas Perempuan : Ada Dimensi Sebagai Korban Yang Melatarbelakangi. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/22/140000765/kasus-ibu-bunuh-anak-di-brebes-komnas-perempuan--ada-dimensi-sebagai-korban?page=all>, Diakses Pada 5 Juni 2022, Pukul 3.38

R, Abdussalam. 2007. Hukum Perlindungan Anak. Jakarta. Restu Agung.

Rachmat, Erwan. 2019. Explore Bahasa Indonesia Jilid 2. Penerbit Duta.

Romli, Asep Syamsul M. 2018. Jurnalistik *Online* Panduan Mengelola Media *Online*, Cet. III. Bandung. Nuansa Cendekia.

Sari, Ifit Novita. Dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan 1. Malang. Unisma Press.

Sari, Raisa Yunita. 2015. Analisis *Framing* Pemberitaan Pembunuhan Anak Di Bawah Umur Pada Situs *Metrotvnews.Com*. Studi Kasus : Pembunuhan Engeline Margriet Megawe Di Bali. Jakarta. Konsentrasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Setiadi, Tresno. Mengaku Dapat Bisikan Gaib, Ibu Di Brebes Aniaya 3 Anaknya. 1 Korban Tewas.

<https://Regional.Kompas.Com/Read/2022/03/20/175700678/Mengaku-Dapat-Bisikan-Gaib-Ibu-Di-Brebes-Aniaya-3-Anaknya-1-Korban-Tewas?Page=All>, Diakses Pada Minggu, 18 Desember 2022, Pukul 09.35

Soryani, Ade Irma. Anggun, Febrian, Dkk. 2016. Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda, Cetakan Pertama. Malang. Media Nusa Creative.

Stefania, Eunike Lois. Sejarah Jurnalisme di Indonesia dan Munculnya Detik.com di Indonesia, <https://www.kompasiana.com/eunikeloisstefania7297/633092d708a8b501556bf452/sejarah-jurnalisme-di-indonesia-dan-munculnya-detik-com-di-indonesia?page=all#sectionall>, Diakses pada 5 Januari 2023, jam 00.45

Suripto, Imam. 3 Anak Digorok Ibu Di Brebes, 1 Tewas, 2 Dilarikan Ke RS. <https://Www.Detik.Com/Jateng/Hukum-Dan-Kriminal/D-5992263/3-Anak-Digorok-Ibu-Di-Brebes-1-Tewas-2-Dilarikan-Ke-Rs>, Diakses 16 Desember 2022, Pukul 08.00

Suripto, Imam. Ibu Gorok 3 Anak Kandung Di Brebes Dinyatakan Gangguan Jiwa Berat. <https://Www.Detik.Com/Jateng/Hukum-Dan-Kriminal/D-6039050/Ibu-Gorok-3-Anak-Kandung-Di-Brebes-Dinyatakan-Gangguan-Jiwa-Berat>, Diakses Pada 17 Desember 2022, Pukul 08.02

Suwendra, Wayan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan, Cetakan Pertama. Bali. NILACAKRA.

Syuhada, Imam Bagus. 2012. Strategi Marketing Komunikasi Media *Online* Detik.Com. Jakarta. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Tim Detikcom, Ibu Bunuh Anak Di Brebes Dicek Kejiwaan, Ini Fakta-Faktanya. <https://News.Detik.Com/Berita/D-5994876/Ibu-Bunuh-Anak-Di-Brebes-Dicek-Kejiwaan-Ini-Fakta-Faktanya>, Diakses Pada 16 Desember 2022, Pukul 12.00

Trianto, Agus. 2007. Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Triwijanarko, Ramadhan. Bagaimana Kumparan dan Kompas.com Menjaring Pembacanya. <https://Www.Marketeers.Com/Bagaimana-Kumparan-Dan-Kompas-Com-Menjaring-Pembacanya>, Diakses Pada 10 Juli 2022, Pukul 14.06

- Wahyuni, Arum Catur. 2018. Bingkai Berita Wni (Warga Negara Indonesia) Dalam Kasus Pembunuhan Kim Jong-Nam (Analisis *Framing* Pada Portal Berita BBC Indonesia (Bbc.Com/Indonesia) Dan Utusan Malaysia (Utusan.Com.My) Periode Februari-Oktober 2017). Yogyakarta. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Wulandari, Nur Aisyah. 2014. Analisis *Framing* Pemberitaan Foto Pre Wedding Pada Media *Online* Detik.Com Dan Kompas.Com. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Zaid, Hanif. Yudi Sudiana, Raja Satria Wibawa, Dkk. 2021. Teori Komunikasi Dalam Praktik, Cetakan 1. Banyumas. CV. ZT CORPORA.
- Zaki, Muhammad. 2014. Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam. ASAS. Vol. 6, No.2.
- Zuhri, Syaifudin. Nurul Fajriah, Dkk. Teori Komunikasi Massa Dan Perubahan Masyarakat. Malang. PT. Cita Intrans Selaras.